

program kerja wakil rektor

GENCARKAN PUBLIKASI UNTUK RAIH PREDIKAT INTERNASIONAL



Prof. Dr. drh. Aulanni'am, DES
Wakil Rektor I Bidang Akademik

“ Dengan program hibah yang dilaksanakan, maka kami berharap akan ada saling sitasi jurnal antar peneliti. Hal inilah yang sedang diupayakan agar nantinya jumlah riset terpublikasi bisa bertambah ”

Untuk melaksanakan program WCU yang diamanatkan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Wakil Rektor I Bidang Akademik masih menitikberatkan pada ketiga hal yang dirasa cukup berpengaruh dalam pengembangan SDM. Ketiga program tersebut adalah hibah penelitian, peningkatan kolaborasi riset serta sitasi artikel. “Program kerja WR I Bidang Akademik masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu Hibah Penelitian, Program WCU untuk percepatan perangsangan, dan jurnal internasional,” ungkap WR I Bidang Akademik Prof. Dr. drh. Aulanni'am, DES.

Demi menaikkan reputasi UB di tingkat internasional, beberapa upaya telah dilakukan oleh UB, antara lain menaikkan jumlah publikasi dan sitasi jurnal ilmiah. Rektor UB juga telah memberlakukan program hibah yang didanai universitas bagi profesor dan doktor lektor kepala/non lektor kepala. “Hal ini sudah diatur melalui Peraturan Rektor, karena program ini memang bersifat multi years dengan evaluasi tiap tahunnya,” kata Aulanni'am.

Selain hibah penelitian juga ada program pembiayaan bagi penulis pada jurnal Q1 dan Q2

Tantangan Universitas Brawijaya saat ini tidak hanya mempersiapkan diri menjadi World Class University (WCU) namun juga meningkatkan potensi di lingkungan akademik melalui pembangunan SDM yang handal demi meningkatkan daya saing global. Akreditasi internasional menjadi salah satu program yang dibidik sepanjang 2019, tentunya untuk mempersiapkan hal tersebut, UB mulai membenahi kualitas di berbagai sektor, diantaranya seperti kelembagaan, reputasi internasional, pusat kajian internasional hingga pendidikan serta penelitian. Lewat program kerja Wakil Rektor I Bidang Akademik, diharapkan upaya tersebut bisa cepet terwujud



dan pembiayaan bagi penulis dengan jurnal tersitasi. Jurnal-jurnal yang tersitasi merupakan program kerja rektor yang telah ditetapkan oleh Kemenristekdikti. UB hingga saat ini telah memiliki 34 jurnal bereputasi tinggi, 33 jurnal bereputasi sedang dan 44 jurnal terakreditasi nasional.

Dengan program hibah yang dilakukan rektor, maka harapannya akan ada saling sitasi jurnal antar peneliti. WR I mencontohkan apabila seseorang dalam satu tahun bisa menghasilkan jurnal, ditambah lagi peneliti tersebut bisa saling mensitasi antar peneliti, maka dalam satu tahun saja akan ada lebih dari 800 publikasi. Apalagi saat ini ada riset yang berkolaborasi dengan mitra universitas, seperti dengan UGM, IPB serta dari luar negeri. “Harapannya jika

banyak artikel yang dibuat maka penulis akan berinisiatif untuk saling mensitasi. Hal inilah yang sedang diupayakan agar nantinya banyak riset terpublikasi sehingga menambah sitasi,” tambahnya.

Sedangkan untuk percepatan Guru Besar, WR I mengatakan jika saat ini tidak ada target dalam menaikkan jumlah tersebut karena hal itu berkaitan dengan kesiapan doktor dan lektor kepala. Saat ini, UB telah memiliki 145 guru besar aktif. “Gubes itu syaratnya sudah doktor atau lektor kepala. Upaya yang kita lakukan adalah mendata berapa dosen yang bergelar doktor dan lektor kepala. Bagi dosen-dosen yang sudah memenuhi hal tersebut kita berikan dana riset agar bisa mendapatkan publikasi berkualitas untuk diajukan syarat sebagai guru besar. Sehingga kalau kita bisa tahun ini akan bertambah banyak dan bisa memenuhi rasio gubes,” ungkapnya. [okuy]



Pelatihan penulisan jurnal internasional merupakan langkah-langkah UB untuk mendorong dosen agar aktif untuk berkontribusi dalam penulisan artikel penelitian



Selain publikasi internasional, percepatan guru besar juga menjadi fokus utama universitas, target mengejar jumlah guru besar merupakan salah satu program menuju kampus bereputasi